

## MEMAHAMI KARAKTERISTIK ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Ayyub Daeng Pananrang<sup>1</sup>

Taufik C.<sup>2</sup>

Rivai Makduani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

Email: [ayyubdp@ddipolman.ac.id](mailto:ayyubdp@ddipolman.ac.id)<sup>1</sup>, [taupik@ddipolman.ac.id](mailto:taupik@ddipolman.ac.id)<sup>2</sup>, [rivaiuhailanu@gmail.com](mailto:rivaiuhailanu@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Usia anak Sekolah Dasar (SD) berada pada fase perkembangan yang krusial, fase ini mengalami transformasi signifikan dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, emosional, sosial, dan moral. Memahami karakteristik anak usia SD sangat penting untuk memberikan dukungan yang sesuai dan membantu mereka mencapai potensi mereka secara maksimal dalam perkembangannya. Artikel ini membahas berbagai dimensi karakteristik anak usia SD, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi serta strategi pendukung terbaik. Dengan memahami karakteristik anak usia SD, kita dapat membantu mereka membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan mereka di masa depan. Peran orang tua dan lingkungan yang mendukung juga sangat penting dalam membantu anak-anak usia SD mencapai potensi mereka secara maksimal. Strategi pembelajaran yang efektif, seperti pendekatan yang berpusat pada anak dan penggunaan alat bantu visual, juga dapat membantu anak-anak usia SD memahami konsep-konsep yang kompleks. Dengan demikian, kita dapat membantu anak-anak usia SD mencapai potensi mereka secara maksimal dan membangun fondasi yang kuat untuk kehidupan mereka di masa depan.

**Kata Kunci:** Anak Usia SD, Emosional, Fisik, Karakteristik, Kognitif, Moral, Sosial

### Pendahuluan

Perkembangan anak usia Sekolah Dasar (SD) berada dalam fase perkembangan yang menjadi fondasi penting bagi kehidupan mereka di masa depan. Fase ini mengalami transformasi signifikan dalam berbagai aspek meliputi fisik dan sosial. Penting dipahami karakteristik mereka agar dapat memberikan dukungan yang sesuai. Hal ini melibatkan pendekatan yang adaptif dan sikap sabar dalam mendampingi proses belajar dan tumbuh kembangnya mereka. Membahas tentang anak usia SD harus menyelami dinamika pertumbuhan yang kompleks. Setiap aspek perkembangan yang meliputi kognitif, emosional, dan moral, saling terkait dan membentuk kepribadian anak. Artikel ini membahas berbagai dimensi karakteristik anak usia SD, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi serta strategi pendukung terbaik. Menyadari pentingnya fase ini, akan memberikan kontribusi nyata dalam membangun generasi yang tangguh dan berkualitas di depan.

Anak usia SD berada dalam rentang usia antara 6 hingga 12 tahun, yaitu masa awal pendidikan dasar. Fase ini mulai menunjukkan kemandirian dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Anak juga berada dalam tahap perkembangan penting, pada kemampuan fisik, kognitif, emosional, sosial, dan moralnya tumbuh secara signifikan. Masa ini sangat krusial dalam membentuk pondasi untuk kehidupan berikutnya oleh karena berbagai faktor yang dapat membentuknya. Ciri khas utama dari anak usia SD adalah rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Mereka mulai mengeksplorasi berbagai hal baru, baik melalui media pembelajaran formal di sekolah maupun interaksi dengan teman sebaya. Selain itu, mereka mulai memahami aturan dan norma yang ada, meskipun pada praktiknya mereka masih memerlukan bimbingan untuk menyesuaikan diri dengan situasi sosial yang berbeda dengan kehidupannya. Selain itu, anak usia SD mulai menunjukkan kemampuan untuk berpikir lebih logis dibandingkan masa prasekolah. Mereka semakin mampu memecahkan masalah sederhana, memahami sebab-akibat, serta menggambarkan ide atau perasaan mereka dengan lebih terstruktur.

### Karakteristik Fisik Anak Usia SD

Tahap perkembangan fisik, anak usia SD mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, meskipun tidak secepat masa balita. Perkembangan fisik pada tahapan ini sangat dominan yang nampak pada pertumbuhan tinggi dan berat badan yang bertambah secara konsisten seiring waktu. Anak-anak pada usia ini juga mulai memperlihatkan koordinasi motorik yang lebih baik, baik untuk gerakan kasar seperti berlari atau melompat, maupun gerakan halus seperti menulis atau menggambar, yang menjadi lebih terkontrol.

Energi anak usia SD cenderung sangat tinggi, sehingga mereka lebih aktif dalam kegiatan fisik seperti bermain, olahraga, atau kegiatan lainnya. Aktivitas fisik ini sangat penting untuk perkembangan otot dan tulang mereka. Anak juga mulai menunjukkan minat kepada jenis aktivitas tertentu yang bisa berhubungan dengan bakat atau hobi mereka, seperti menari, bermain musik, berolahraga dan berbagai aktivitas lain yang didapatkan dalam pergaulannya. Perkembangan fisik anak bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti asupan gizi, pola istirahat dan aktivitas sehari-hari. Penting dipahami bahwa untuk memastikan anak mendapatkan gizi yang cukup, waktu istirahat yang memadai, dan kesempatan untuk bergerak aktif. Selain itu, pemantauan kesehatan seperti pemeriksaan rutin juga diperlukan agar pertumbuhan fisik mereka dapat berlangsung optimal tanpa hambatan.

### **Karakteristik Kognitif Anak Usia SD**

Perkembangan kognitif anak usia SD berada dalam tahap konkret operasional menurut teori Piaget. Fase ini, anak mulai memahami konsep sebab-akibat dan mengembangkan kemampuan berpikir logis. Mereka mulai bisa mengelompokkan, mengurutkan, dan memecahkan masalah sederhana. Selain itu, kemampuan mereka untuk memahami simbol dan angka juga meningkat, sehingga mendukung penguasaan materi pelajaran seperti matematika dan bahasa.

Anak-anak di usia ini mulai berpikir lebih terstruktur dan sistematis. Mereka juga mulai mengembangkan kemampuan untuk mengambil sudut pandang orang lain dalam berbagai situasi. Meski demikian, pemikiran mereka masih terbatas pada hal-hal yang konkret atau dapat dirasakan langsung. Pengalaman belajar mereka harus melibatkan aktivitas nyata agar pemahaman mereka terhadap konsep abstrak bisa terbangun secara bertahap.

Perkembangan kognitif anak usia SD sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang kondusif. Meningkatkan kemampuan berpikir mereka melalui interaksi yang kaya akan stimulasi pendidikan. Misalnya, memberikan tugas berbasis proyek, permainan edukasi, atau mengajak diskusi ringan. Ketika anak-anak merasa senang mengeksplorasi ide dalam lingkungan yang mendukung, kemampuan berpikir mereka akan berkembang secara maksimal.

### **Karakteristik Emosional Anak Usia SD**

Perkembangan emosional anak usia SD memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian mereka. Anak-anak mulai belajar mengenali dan mengelola emosi yang mereka rasakan, seperti senang, marah, sedih, bahkan merasa cemas. Mereka juga mulai memahami bahwa orang lain memiliki emosi yang berbeda, sehingga kemampuan empati mulai berkembang. Namun, anak sering kali masih memerlukan bimbingan untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan cara yang positif.

Kemampuan mengendalikan emosi pada anak usia SD masih dalam tahap awal. Mereka mungkin menunjukkan respons emosional yang spontan atau berlebihan terhadap hal-hal tertentu. Misalnya, anak bisa menjadi sangat kecewa ketika tidak mendapatkan apa yang mereka harapkan. Dalam situasi seperti ini, orang tua dapat membantu mereka dengan memberikan contoh bagaimana menyatakan emosi secara sehat dan memahami bagaimana caranya menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Lingkungan, baik keluarga maupun sekolah, sangat memengaruhi perkembangan emosional anak-anak. Interaksi yang penuh perhatian dan dukungan dari orang dewasa membantu anak merasa dihargai dan dipahami, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menunjukkan emosi mereka. Selain itu, memberikan ruang untuk diskusi tentang perasaan mereka dapat membantu anak lebih memahami emosi yang dialaminya, dengan demikian perkembangan emosional mereka dapat berjalan lebih seimbang.

### **Karakteristik Sosial Anak Usia SD**

Perkembangan sosial, anak usia SD mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membangun hubungan dengan teman sebaya. Mereka belajar berbagi, bekerja dalam kelompok, dan memahami nilai-nilai seperti kerjasama dan toleransi. Lingkungan pertemanan menjadi aspek yang sangat penting di usia ini, anak-anak mulai mencari penerimaan dari kelompok sosial mereka dan mulai membentuk identitas sosial.

Dinamika sosial pada anak usia SD juga mencakup pemahaman terhadap aturan dan peran dalam masyarakat. Anak-anak mulai mengikuti norma-norma kecil seperti antrian atau mendengarkan instruksi dari pihak lain. Mereka sering kali mencoba mengadopsi perilaku yang dihargai oleh kelompoknya, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi.

Dukungan perkembangan sosial anak dengan mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan kelompok, seperti olahraga, seni, atau program kerja sama lainnya. Interaksi yang beragam membantu anak mempelajari cara beradaptasi dengan berbagai situasi sosial. Beberapa hal tertentu, bimbingan untuk mengenali rasa hormat, toleransi, dan tanggung jawab terhadap orang lain akan sangat membantu mereka dalam memahami pentingnya hubungan sosial. Anak cenderung untuk berteman dengan sebayanya.

### **Karakteristik Moral Anak Usia SD**

Perkembangan moral anak usia SD mulai menunjukkan kemajuan yang berarti, mereka sudah mulai memahami konsep

benar dan salah. Mereka cenderung melihat aturan sebagai sesuatu yang absolut dan harus diikuti. Namun, moralitas mereka masih didasarkan pada otoritas eksternal, seperti guru atau orang tua, mereka cenderung patuh dan takut mendapat hukuman bahkan sebaliknya karena ingin mendapatkan penghargaan.

Dalam prosesnya, anak usia SD mulai mengembangkan kesadaran akan dampak tindakan mereka terhadap orang lain. Mereka mulai menilai perilaku bukan hanya dari konsekuensinya bagi diri sendiri, tetapi juga bagaimana hal itu memengaruhi orang di sekitarnya. Pengalaman sosial, seperti bekerja dalam kelompok atau bermain dengan teman sebaya, membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang keadilan, empati, dan tanggung jawab moral.

Orang tua dapat membantu anak-anak pada tahap ini dengan memberikan penguatan positif terhadap perilaku baik dan memberikan penjelasan logis untuk setiap aturan atau keputusan moral. Bincang-bincang ringan tentang nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, atau rasa hormat akan membantu mereka memahami moralitas secara lebih luas. Adanya bimbingan yang konsisten, anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut, sehingga mereka tidak hanya mematuhi aturan karena adanya otoritas, tetapi juga karena kesadaran moral yang tumbuh dalam diri mereka. Shaffer dan Kipp (214) bahwa moral merupakan seperangkat prinsip dan cita-cita yang membantu individu untuk membedakan yang benar dari yang salah, untuk bertindak atas perbedaan ini dan untuk merasa bangga dalam perilaku itu, serta merupakan pikiran, perasaan, dan perilaku yang dikaitkan dengan standar benar atau salah.

### **Karakteristik Bahasa Anak Usia SD**

Sebagai pendidik, sangatlah penting untuk mengetahui tahapan perkembangan bahasa anak. Selain untuk berkomunikasi, bahasa juga digunakan sebagai alat ukur mendeteksi gejala-gejala yang terjadi dalam perkembangan bahasa anak. Sebagai contoh, anak dengan keterlambatan berbicara dengan kondisi yang serius dapat menunjukkan adanya gangguan pendengaran. Keadaan seperti ini akan sulit bagi anak untuk berkomunikasi dan mengekspresikan kehendaknya. Gejala ini harus dipahami oleh pendidik agar anak tetap dapat memahami tahapan perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa, anak usia SD menunjukkan kemajuan berarti kemampuan berbicara, membaca, dan menulis. Mereka mulai memahami kosakata yang lebih luas dan kompleks serta mampu menggunakannya dalam percakapan sehari-hari.

Struktur kalimat yang mereka gunakan juga menjadi lebih teratur. Kemampuan untuk mengekspresikan ide dan perasaan secara verbal terus berkembang seiring dengan interaksi sosial dan proses belajar formal.

Dalam hal kemampuan membaca dan menulis anak usia SD menjadi fokus penting. Anak biasanya mengembangkan kemampuan memahami bacaan, mulai dari cerita sederhana hingga teks yang lebih deskriptif. Mereka tidak hanya membaca untuk mengenal huruf dan kata, tetapi juga memahami isi dan makna dari yang mereka baca. Proses belajar menulis juga berkembang dari sekadar menyalin kata menjadi kemampuan merangkai kalimat yang lebih terstruktur dan kreatif.

Memperkuat perkembangan bahasa anak dengan menyediakan lingkungan yang kaya akan stimulasi verbal. Membacakan cerita, berdiskusi, atau meminta anak menulis pengalaman sehari-hari bisa menjadi cara efektif untuk mendukung kemampuan bahasa mereka. Perkembangan bahasa pada fase ini ditandai dengan kemampuan anak menyampaikan pesan kepada orang lain bahkan sudah mampu menyampaikan dan memilih bahasa sesuai lawan bicaranya.

### **Peran Lingkungan dalam Perkembangan Anak Usia SD**

Lingkungan memiliki peran vital dalam mendukung perkembangan anak usia SD. Lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk cara anak berpikir, merasakan, dan bertindak. Melalui interaksi di lingkungan, seorang anak belajar nilai-nilai, norma, serta cara menghadapi dan menghargai perbedaan. Edukasi yang diberikan secara konsisten membantu mengoptimalkan potensi mereka.

Peran lingkungan fisik juga penting, seperti rumah yang nyaman, sarana pendidikan yang memadai, dan area permainan yang aman. Fasilitas yang mendukung aktivitas belajar, bermain, dan eksplorasi kreatif membantu anak berkembang secara fisik sekaligus mental. Memperhatikan bagaimana lingkungan fisik yang baik dapat menjadi stimulus yang efektif untuk perkembangan anak di berbagai aspek, dari kognitif hingga sosial.

Interaksi responsif dari lingkungan sosial menjadi kunci dalam membangun rasa percaya diri dan kemampuan anak beradaptasi. Hubungan baik dengan orang tua, guru, teman sebaya, serta berbagai sosok di sekitar mereka memberikan rasa aman dan dukungan emosional.

### **Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Anak Usia SD**

Proses pembelajaran membutuhkan konstruksi pengetahuan yang aktif. Peserta didik harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus mengutamakan peran peserta didik untuk berinisiatif dan aktif. Keaktifan peserta didik akan lebih efektif jika motivasi berasal dari diri sendiri. Meningkatkan peran aktif peserta didik membutuhkan strategi bagi pendidik. Untuk strategi pembelajaran yang efektif bagi anak usia SD, penting untuk

menciptakan pendekatan yang berpusat pada anak. Mengintegrasikan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan proyek sederhana. Pendekatan ini membantu anak tetap termotivasi karena mereka diajak belajar sambil bermain, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Memberikan pengalaman belajar yang konkret juga sangat efektif bagi anak usia SD. Misalnya, menggunakan alat bantu visual seperti gambar, video, atau benda nyata untuk menjelaskan konsep tertentu. Anak-anak di usia ini lebih mudah memahami ide abstrak ketika dibantu oleh contoh media yang nyata. Selain itu, metode belajar praktik langsung seperti eksperimen atau observasi juga dapat mengoptimalkan perkembangan kognitif mereka. Tak kalah penting adalah menciptakan suasana yang mendukung di kelas atau tempat belajar. Anak membutuhkan lingkungan yang membuat mereka merasa aman dan dihargai, sehingga mereka lebih berani untuk bertanya atau berekspresi. Memberikan pujian atas usaha yang mereka tunjukkan, serta menerapkan sistem belajar yang fleksibel sesuai kebutuhan tiap anak.

### **Dukungan Orang Tua dalam Perkembangan Anak Usia SD**

Keberadaan dukungan orang tua sangat penting dalam perkembangan anak usia SD karena mereka adalah sosok pertama dan utama yang memberikan rasa aman dan percaya diri kepada anak. Kehadiran yang aktif, orang tua dapat menjadi pendengar yang baik dan membimbing anak melewati berbagai fase perkembangan mereka. Sikap perhatian ini akan membantu anak merasa dihargai, mereka lebih terbuka untuk tumbuh dan belajar.

Peran orang tua juga melibatkan pemberian arahan serta dorongan positif untuk memahami potensi anak. Membantu anak mengenali minat dan bakat mereka, dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Selain itu, memastikan anak mendapatkan akses kepada pendidikan, fasilitas, serta nilai-nilai yang baik merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi masa depan.

Dengan melibatkan diri dalam kehidupan anak, orang tua tidak hanya menjadi pendamping tetapi juga teladan bagi mereka. Anak usia SD mulai memerhatikan perilaku orang tua mereka sebagai panduan moral dan sosial. Oleh karena itu, orang tua yang mampu menunjukkan kesabaran, komunikasi yang baik, dan kasih sayang akan memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap perkembangan emosional, sosial, serta kepribadian anak.

### **Tantangan dalam Memahami Karakteristik Anak Usia SD**

Karakteristik anak usia SD berada dalam fase perkembangan yang kompleks, berbagai aspek seperti fisik, kognitif, emosional, sosial, dan moral berkembang secara simultan. Terdapat berbagai tantangan untuk menyesuaikan metode pendekatan yang sesuai, setiap anak memiliki kepribadian, latar belakang, dan pengalaman yang berbeda-beda yang memengaruhi pola pikir serta respons mereka.

Tantangan utama adalah memahami kebutuhan dan cara berpikir anak yang berada dalam tahap konkret operasional. Anak di usia ini belum sepenuhnya dapat memahami konsep abstrak, sehingga perlu mencari cara untuk menjelaskan sesuatu dengan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, keseimbangan antara pendekatan disiplin dan dukungan emosional sering kali menjadi dilema, mengingat anak membutuhkan aturan yang jelas namun juga rasa aman.

Perbedaan individu juga menjadi tantangan, di mana setiap anak memiliki karakteristik unik dalam hal minat, kemampuan, dan kecepatan belajar. Anak-anak mungkin menunjukkan perilaku yang sulit dipahami, seperti kurang fokus, kecenderungan mencari perhatian, atau bahkan konflik dengan teman sebaya. Dalam situasi ini dituntut sikap sabar, observatif, dan terbuka untuk beradaptasi agar dapat mendukung mereka dengan pendekatan yang tepat sesuai kebutuhan mereka masing-masing. Peran orang tua dalam menghadapi anak usia SD sangat menentukan perkembangan karakter anak. Orang tua dalam perannya tentu sangat memahami karakteristik anak sehingga, dengan demikian dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak. Posisi anak dengan berbagai tantangan menghadapinya, peran orang tua dan guru dituntut untuk bertindak mendidik berdasarkan karakteristik anak.

### **Simpulan dan Rekomendasi**

Memahami berbagai aspek penting tentang karakteristik anak usia SD, merupakan masa yang krusial dalam pembentukan fisik, kognitif, emosional, sosial, moral, dan bahasa mereka. Setiap aspek perkembangan membutuhkan dukungan yang tepat dari lingkungan keluarga, sekolah, serta masyarakat agar anak dapat tumbuh dengan optimal. Memahami bahwa setiap anak memiliki kebutuhan unik yang harus diakomodasi secara bijaksana.

Rekomendasi yang bisa diterapkan termasuk menciptakan pendekatan yang berpusat pada anak agar kebutuhan mereka terpenuhi. Memberikan stimulus yang relevan dengan tahapan perkembangan mereka, seperti alat bantu konkret untuk membantu mereka memahami konsep abstrak pada aspek kognitif. Selain itu, pastikan memberikan arahan moral, menyokong interaksi sosial yang positif, serta melibatkan anak dalam berbagai aktivitas yang dapat mengembangkan kemampuan fisik dan emosional mereka.

### Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2023, . Praktik Baik Penerapan Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan. Retrieved from [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/03/praktik-baik-penerapan-gerakan-transisi-pau d-ke-sd-yang-menyenangkan](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/03/praktik-baik-penerapan-gerakan-transisi-pau-d-ke-sd-yang-menyenangkan)

Felisa, Nisa 2024. Perkembangan Peserta Didik. Universitas Terbuka Jakarta

Karakteristik Perkembangan Fisik, Kognitif, Emosi Sosial, dan Moral. (n.d.). Retrieved from <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/1742/945/3000>

Seminar Nasional.2023. Perkembangan Psikologi Anak dari Taman Kanak-Kanak.<https://ojs.stit-syekhburhanuddin.ac.id/index.php/mauizhah/article/download/132/114/>

Siloam Hospitals. 2024, 4 Tahapan Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget. Retrieved from [https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/tahapan-perkembangan-kognitif-an ak](https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/tahapan-perkembangan-kognitif-an-ak)

Prosiding.PAUDPEDIA.2023. Cara Menata Lingkungan Bermain Anak Usia Dini. Retrieved from <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/komunitas-pembelajar/guru-kreatif/cara-menata-lingkungan-bermain-anak-usiaini?ref=MjAxODExMjE2MDMtMzgwM2UxNGU&ix=Mj0yNzUzY2RjMw>

Universitas Nusantara PGRI Kediri .2022.Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1907>